

# PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE TALKING STICK DENGAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Handoko Simanjuntak  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
[simanjuntak.handoko@gmail.com](mailto:simanjuntak.handoko@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbandingan model pembelajaran cooperative tipe talking stick dengan mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis studi keperpustakaan yang menggunakan penelitian relevan sebagai sumber data penelitian dengan jumlah populasi keseluruhan adalah 420 orang sedangkan yang ditetapkan sampel berjumlah 218 orang sebagai sampel penelitian. Dari uraian yang tertera dalam hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran Talking Stick sebesar 78,67 dan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping sebesar 83,45. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa antara perbandingan model pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping sebesar 0,94 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Mind Mapping lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick. (2) Terdapat perbandingan antara Model Pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping terhadap hasil belajar Siswa.

Kata kunci: talking stick, mind mapping, hasil belajar siswa

## Abstrack

This study aims to examine and analyze the comparison of the cooperative learning model of the talking stick type with mind mapping on student learning outcomes in economics subjects. The type of research used is a literature study that uses relevant research as a source of research data with a total population of 420 people, while the sample set is 218 people as the research sample. From the description contained in the results of the study, the average learning outcomes using the Talking Stick learning model were 78.67 and using the Mind Mapping learning model was 83.45. While the average student learning outcomes between the comparison of the Talking Stick learning model with Mind Mapping is 0.94 so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The conclusions of this study are (1) the learning outcomes of students who use the Mind Mapping learning model are higher than the learning outcomes of students who use the Talking Stick learning model. (2) There is a comparison between the Talking Stick Learning Model and Mind Mapping on student learning outcomes.

Keywords: talking stick, mind mapping, student learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru menggunakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut guru dituntut untuk dapat memilih dan menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan yang dapat memicu semangat siswa untuk terlibat aktif dalam belajar. Ketika siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih antusias dalam belajar dan aktivitas belajar siswa akan semakin meningkat.

Model pembelajaran kooperatif yaitu model yang memiliki strategi pembelajaran mengembangkan interaksi antar individu dan kelompok yang memiliki tujuan yang sama dalam memecahkan masalah (Tampubolon, 2013: 89). Keberhasilan dalam proses pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam berkerjasama didalam

kelompok. Ada banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran diantaranya adalah model pembelajaran Talking Stick dan model Pembelajaran Mind Mapping.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengutarakan pendapat, dengan cara siswa yang mendapatkan tongkat maka siswa tersebut yang akan menjawab pertanyaan (Suprijono, 2009: 109). Menurut Shoimin (2014: 199), kelebihan model ini adalah siswa berani mengemukakan pendapat didepan teman-temannya, sedangkan kelemahannya adalah siswa merasa takut saat mendapatkan tongkat kemudian siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Adapun rencana penelitian sampai dengan penyelesaian skripsi ini akan dilaksanakan mulai bulan November 2020 s/d Juli 2021.

### 2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis keperpustakaan atau Library Research yang dimana dari hasil penelitian relevan tersebut yang dijadikan sumber data penelitian model pembelajaran Talking Stick dan Model Pembelajaran Mind Mapping.

### 2.3. Populasi dan Sampel

#### 2.3.1. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian relevan sebagai berikut:

1. Elseria Br Siregar (2015) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri I Bangun Purba*". Dengan jumlah responden 137 siswa. (X1.1).
2. Fatimah (2016) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB Patumbak*". Dengan jumlah responden 89 siswa (X1.2).
3. Solehatunnisa (2017) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Jaya Krama Beringin*". Dengan jumlah responden 37 (X1.3).
4. Desi Ratnasari Simamora (2018) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018*". Dengan jumlah responden 38 siswa. (X2.1)
5. Tri Anita Munthe (2015) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Medan Putri*". Dengan jumlah responden 80 siswa. (X2.2).
6. Helma Yulanda (2017) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map dengan Strategi Information Search Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017*". Dengan jumlah responden 39 siswa. (X2.3).

### 2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah dari penelitian relevan yang dijadikan sumber data sebagai berikut:

1. Elseria Br Siregar (2015). Dengan jumlah responden 34 siswa. (X1.1).
2. Fatimah (2016). Dengan jumlah responden 30 siswa (X1.2).
3. Solehatunnisa (2017). Dengan jumlah responden 37 (X1.3).
4. Desi Ratnasari Simamora (2018). Dengan jumlah responden 38 siswa. (X2.1)
5. Tri Anita Munthe tahun 2015. Dengan jumlah responden 40 siswa. (X2.2).
6. Helma Yulanda (2017). Dengan jumlah responden 39 siswa. (X2.3).

### 2.4. Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari sampel penelitian dapat dilihat variabel adalah sebagai berikut:

1. Elseria Br Siregar (2015). Dengan jumlah responden 34 siswa. (X1.1).
2. Fatimah (2016). Dengan jumlah responden 30 siswa (X1.2).
3. Solehatunnisa (2017). Dengan jumlah responden 37 (X1.3).
4. Desi Ratnasari Simamora (2018). Dengan jumlah responden 38 siswa. (X2.1)
5. Tri Anita Munthe tahun 2015. Dengan jumlah responden 40 siswa. (X2.2).
6. Helma Yulanda (2017). Dengan jumlah responden 39 siswa. (X2.3).

### 2.5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 2.5.1. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari penelitian relevan sebagai berikut:

1. Elseria Br Siregar (2015). Dengan jumlah responden 34 siswa. (X1.1).
2. Fatimah (2016). Dengan jumlah responden 30 siswa (X1.2).
3. Solehatunnisa (2017). Dengan jumlah responden 37 (X1.3).
4. Desi Ratnasari Simamora (2018). Dengan jumlah responden 38 siswa. (X2.1)
5. Tri Anita Munthe tahun 2015. Dengan jumlah responden 40 siswa. (X2.2).
6. Helma Yulanda (2017). Dengan jumlah responden 39 siswa. (X2.3).

#### 2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penting dalam meneliti untuk dapat mengumpulkan data yang relevan, akurat dan valid. Teknik Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiataannya mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

### 2.6. Teknik Analisis Data

Dari hasil perhitungan yang digunakan sebagai sampel maka perhitungan dan teknik analisis data untuk masing-masing

a. analisis data sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah hasil belajar

n = Jumlah siswa

Untuk menguji signifikansi perbandingan rata-rata nilai  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y

$$Y = \frac{\bar{X}_1}{\bar{X}_2}$$

Keterangan:

Y : Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa

$\bar{X}_1$  : Jumlah rata-rata keseluruhan Model Pembelajaran Talking Stick

$\bar{X}_2$  : Jumlah rata-rata keseluruhan Model Pembelajaran Mind Mapping

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian keperustakaan atau library Research, maka penelitian ini dilakukan diperpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan. Penelitian ini mencari perbandingan antara model pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping terhadap hasil belajar Ekonomi sehingga dapat diketahui model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa .

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian dari skripsi yang ada diperpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan kemudian dicari rata-rata hasil belajar tersebut dari data tersebut.

#### 3.1.1. Data Nilai Hasil Penelitian Variabel $X_1$

Berdasarkan dari sampel penelitian dapat dilihat variabelnya sebagai berikut:

1. Elseria Br Siregar (2015) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri I Bangun Purba*". Dengan jumlah responden 34 siswa. ( $X_{1.1}$ ). Diperoleh besarnya  $\bar{X} = 79,11$
2. Fatimah (2016) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB Patumbak*". Dengan jumlah responden 30 siswa. ( $X_{1.2}$ ). Diperoleh besarnya  $\bar{X} = 78,66$
3. Solehatunnisa (2017) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Jaya Krama Beringin*". Dengan jumlah responden 37 ( $X_{1.3}$ ). Diperoleh besarnya  $\bar{X} = 78,24$

#### 3.1.2. Data Nilai Hasil Penelitian Variabel $X_2$

Berdasarkan dari sampel penelitian dapat dilihat variabelnya sebagai berikut:

1. Desi Ratnasari Simamora (2018) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018*". Dengan jumlah responden 38 siswa. ( $X_{2.1}$ ). Diperoleh besarnya  $\bar{X} = 85,39$
2. Tri Anita Munthe (2015) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Medan Putri*". Dengan jumlah responden 40 siswa. ( $X_{2.2}$ ). Diperoleh besarnya  $\bar{X} = 74,62$
3. Helma Yulanda (2017) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map dengan Strategi Information Search Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017*". Dengan jumlah responden 39 siswa. ( $X_{2.3}$ )

Langkah-langkah untuk mencari nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3520}{39}$$

$$\bar{X} = 90,25$$

**Untuk menguji signifikansi perbandingan rata-rata nilai  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$**

$$Y = \frac{\bar{X}_1}{\bar{X}_2}$$

$$Y = \frac{(79,11+78,66+78,24)/3}{(85,39+74,62+90,25)/3}$$

$$Y = 0,94$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dilihat rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran Talking Stick adalah 78,67 dan rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran Mind Mapping adalah 83,45. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa antara perbandingan Model Pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping adalah 0,94. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka terdapat perbandingan antara model pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa.

### 3.2. Pembahasan Penelitian

Dari hasil belajar siswa yang dilakukan maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran talking stick sebesar 78,67 dan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran mind mapping sebesar 83,45.

Dari rata-rata hasil belajar siswa tersebut dibuat perbandingan model pembelajaran talking stick dengan mind mapping sebesar 0,94 sehingga dari hipotesis diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara model pembelajaran talking stick dengan mind mapping terhadap hasil belajar siswa.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang terdapat di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada model pembelajaran Talking Stick adalah 78,67 dan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Mind Mapping adalah 83,45.
2. Dari perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 0,94. Dengan demikian terdapat perbandingan antara Model Pembelajaran Talking Stick dengan Mind Mapping terhadap hasil belajar Siswa.

### 4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

#### 1. Peneliti

Untuk Penelitian selanjutnya sebelum membuat judul penelitian harus memperhatikan bahan literasi, sumber data dan memperhatikan objek yang diteliti. Bagi Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk menerapkan ke materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Siswa

Untuk Siswa dalam belajar dikelas lebih memperhatikan gurunya ketika mengajar di kelas supaya fokus dalam meningkatkan pengetahuan, mempunyai sikap yang menghargai terhadap guru dan temannya. Dan lebih responsip dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.

#### 3. Guru

Untuk Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menggunakan model yang beraneka ragam supaya meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk Guru dalam

menggunakan model pembelajaran supaya mengkoreksi model tersebut apakah efektif atau tidak dalam materi tersebut.

#### 4. Sekolah

Sebagai masukan dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2016). *Definisi Hasil Belajar*. Bandung Alfabeta
- Elseria Br Siregar. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri I Bangun Purba*. Skripsi. Medan : FKIP Universitas Muslim Nusantara.
- Fatimah. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB Patumbak*. Skripsi. Medan : FKIP Universitas Muslim Nusantara.
- Huda Miftahul, M.Pd. (2013). *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Isjoni, (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jamia. Rizqi (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stik Dengan Metode Kubus Dan Balok Dikelas V SD Negeri 200211 Padang Sidempuan (jurnal)*.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Lusi mallisa Patricia. (2018). *Penerapan Model Talking Stick Dalam pembelajaran Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sangkala (Jurnal), Universitas Kristen Toraja*.
- Munthe, Tri Anita. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Medan Putri*. Skripsi. Medan : FKIP Universitas Muslim Nusantara
- Ridwan M.B.A. (2013). *Dasar-dasar statistik*. Bandung, Alfabeta.
- Ryan. (2013). *The Sclarship of Teaching and Learning within Action Researh: Promise and Possibilities. i. e.: inquiry in education: Vol. 4: Iss. 2, Article 3. Retrieved from: <http://digitalcommons.ni.edu/-/ie/vol4/iss2/3>*.
- Simamora, Desi Ratnasari. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Medan : FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Shoimin Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.